Keunggulan Bersaing Melalui Umbrella Branding

Anik Sri Widawati, SSos MM
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas AMIKOM Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

"LAPTOP-MU merek Apple, ya?? Smartphone-mu Apple juga??". Nah, seandainya kita mendengar pertanyaan semacam itu, artinya Apple sukses dalam mengembangkan umbrella branding nya. Hal ini dikarenakan persepsi masyarakat bahwa produk Apple sudah pasti bagus.

Sebagai salah satu strategi pemasaran, umbrella branding memanfaatkan nama brand atau merek yang sudah terkenal untuk memasarkan produknya. Atau dengan kata lain perusahaan menggunakan nama merek yang sama untuk berbagai produk yang berbeda melalui komunikasi dan janji individual sendiri-sendiri. Umbrella branding dikenal juga sebagai family branding, karena pelanggan yang sudah memiliki kepercayaan melekat pada satu brand akan lebih mudah memasarkan produk lain dari perusahaan tersebut.

Umbrella branding menempatkan diri sebagai 'payung' dari beragam produk yang kurang lebih berkaitan dalam aspek tertentu. Misalnya, Apple dengan brand dibawah naungannya seperti iPhone, iPad, Macbook, iTunes, dsb. Perusahaan lain yang juga menerapkan umbrella branding adalah P&G dengan berbagai produknya seperti Gillette, Pantene, Head & Shoulders, Oral-B, dan Pampers.

Mengapa perusahaan papan atas (seperti contoh diatas) banyak memanfaatkan umbrella branding ?? Salah satu alasannya adalah brand tersebut sudah dikenal oleh masyarakat luas. Membangun sebuah brand awareness (kepercayaan masyarakat) bukanlah hal yang mudah, butuh waktu yang lama dengan biaya yang tidak sedikit.

Oleh karenanya brand itu sangat penting bagi perusahaan. Selain mempengaruhi perilaku pembelian konsumen, brand juga dapat membantu produsen untuk mendapatkan harga lebih tinggi atas produk yang dihasilkan. Apalagi konsumen yang sudah brand-minded akan rela membayar dengan harga premium atas produk dari brand tertentu. Pada akhirnya brand akan mendorong peningkatan volume penjualan yang artinya dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

Kelebihan yang bisa dimanfaatkan oleh perusahaan yang menerapkan umbrella branding antara lain adalah biaya untuk promosi dapat berkurang, karena beberapa produk dibawah merek yang sama dapat dipromosikan secara bersamaan. Selain itu, karena sudah memiliki pelanggan yang loyal dengan brand tersebut maka ketika diluncurkan produk baru akan dapat memperkuat produk yang sudah ada. Prinsip efisiensi dan efektifitas bisa dimanfaatkan melalui strategi ini dalam rangka meningkatan penjualan secara signifikan.

Namun demikian, hal yang harus diantisipasi oleh perusahaan adalah ketika produk yang dikeluarkan itu gagal maka produk yang lain bisa dianggap gagal. Sehingga perusahaan harus senantiasa menjaga konsistensi kualitas produk dan nilai merek. Artinya apabila ada satu produk yang memiliki kualitas dibawah standar yang ada, penurunan penjualan tidak hanya pada produk tersebut, tetapi juga pada produk lain yang bernaung dalam satu merek. Disamping itu juga, risiko gagal akan besar jika brand belum dikenal oleh masyarakat luas. Artinya bahwa strategi ini lebih cocok ketika diterapkan pada produk yang sejenis.

Faktor-faktor yang dapat menentukan dampak dari umbrella branding, meliputi: 1) Tingkat kesamaan antara produk yang jatuh di bawah perusahaan yang terkait umbrella branding (misalnya apakah produk dapat bertindak sebagai satu sama lain); 2) Ekuitas merek dari perusahaan (misalnya apakah merek tersebut dikenal produknya di pasar).

Implementasi dari umbrella branding sebagai strategi pemasaran menjadikan sebuah tantangan bagi marketers, karena membutuhkan keselarasan pada setiap produknya secara efisien dan efektif. Sehingga jika pemasarannya dilakukan dengan baik maka akan dapat mendatangkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Sekian.. semoga bermanfaat.

Kesiapan

Sambungan hal 1

Untuk memastikan kesiapan tersebut, Timwas Haji DPR telah menggelar pertemuan dengan PPIH Arab Saudi Daerah Kerja (Daker) Madinah, baru-baru ini. Ia mengingatkan, perlunya antisipasi moda angkutan darat berupa bus yang digunakan jemaah haji Indonesia, mengingat sempat ada kendala keterlambatan bus jemputan usai puncak haji.

"Jemaah haji sempat berjemur di bawah terik matahari mencapai 40 derajat Celcius lebih, sehingga banyak dari mereka yang kondisi kesehatannya menurun bahkan jatuh sakit," ujarnya.

Untuk itu, ia berharap tidak kembali terulang situasi jemaah haji terjebak dalam kemacetan akibat kepadatan lalu lintas dari Makkah ke Madinah. Pihaknya, berharap petugas haji bisa mengimbau jemaah untuk lebih disiplin dan tepat waktu saat perpindahan dari Makkah ke Madinah. Sebab hal tersebut memengaruhi ketercukupan waktu bagi jemaah yang hendak salat Arbain di Masjid Nabawi selama di Madinah.

"Belajar dari kejadian puncak haji Armuzna, banyak di antara jemaah yang telantar, maka saya mengusulkan jumlah petugas haji dari TNI/Polri ke depan ditambah agar bisa membantu mengoordinasikan pergerakan jemaah saat puncak haji. Secara fisik mereka lebih tangguh dan punya pengalaman di lapangan," tuturnya.

Dalam pertemuan Timwas Haji DPR dengan Kepala Daerah Kerja Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (Kadaker PPIH) Madinah Zainal Muttaqin itu, turut hadir antara lain Wakil Ketua Badan Anggaran DPR Syarif Abdullah Alkadrie dan anggota Komisi V DPR Hamid Noor Yasin. Kemudian, anggota Komisi IX DPR Ade Rezki Pratama, anggota Komisi VIII DPR Nanang Samodra, anggota Komisi IX DPR Hasnah Syams, serta anggota Komisi VIII DPR Anisah Syakur. **(Ati)-f**

KR-Effy Widjono Putro

***AGAR TERTATA RAPI:** Beberapa pengemudi atau kusir mengatur andong agar terparkir rapi di Jalan Malioboro, Yogyakarta, Rabu (5/7/2023). Andong masih menjadi sarana transportasi tradisional yang diandalkan khususnya untuk wisata, sehingga penataan saat istirahat agar lebih menarik harus dilakukan.*

Gengsi

Sambungan hal 1

menjalani pertandingan pertama di kandang dengan rasa percaya diri tinggi.

Melawan Persis, jelas bukan perkara yang mudah. Apalagi, Laskar Samber Nyawa punya motivasi tinggi untuk mencuri poin setelah kegagalan di laga pertamanya. Pada laga pertama di Stadion Manahan, Solo, Persis dipecundangi Persebaya Surabaya dengan skor 2-3.

"Saya lihat bahwa Persis adalah tim yang bagus. Mereka punya pelatih yang bagus dengan gaya permainan yang berbeda dari Bali. Mungkin mereka kalah pekan lalu, tapi pekan ini bisa jadi mereka akan tampil lebih ngotot dan berusaha mencuri poin dari. Ini harus kami antisipasi," tegas Marian Mihail, Kamis (6/7).

Dari catatan musim lalu, kedua tim saling mengalahkan. Pada pertemuan 10 September 2022, PSS menang 2-1 atas Persis, namun di putaran kedua 21 Februari 2023, giliran Persis melumat PSS dengan skor 4-1. Kondisi ini memperlihatkan, kedua tim memiliki peluang untuk saling mengalahkan pada pertemuan pertamanya di musim ini.

"Kami juga memulai latihan awal pekan lalu dengan baik, dari sini kami melihat ke depan dan kami optimistis bisa tampil lebih baik lagi," kata Marian.

Menurutnya, tak ada kendala berarti dalam tim saat ini. Para pemain dalam kondisi yang bagus. Dua pemain asing yang sempat mengalami masalah, Jihad Ayoub dan Thales Lira pun dalam kondisi siap. PSS turun dengan kekuatan yang sama seperti saat menghadapi Bali United FC. "Kami tidak punya kendala yang berarti. Kami saat ini berada di jalur yang benar. Kami belajar dari sejumlah kesalahan saat lawan Bali kemarin, kami sudah menganalisis dengan baik kekuatan lawan nanti. Di latihan terakhir kali ini kami juga telah memoles segalanya demi laga besok, harapannya pertandingan besok, pemain bisa tampil lebih baik," sambung Mihail.

Di laga sore ini, Yevhen Bokhashvili masih diandalkan di barisan depan. Belum mencetak gol di empat pertandingan terakhir, Mihail tetap optimis dengan kualitas Yevhen. Apalagi, tim pelatih telah memberikan latihan khusus untuk penyelesain akhir.

Kapten PSS Kim Jeffrey Kurniawan mengaku, bermain di kandang sendiri menjadi sebuah keuntungan. Ia berharap dukungan positif suporter akan membantu tim untuk memenangkan pertandingan dan melanjutkan tren positif. "Ini awal baik bagi PSS, dengan dukungan suporter kami berharap bisa bermain lebih baik. Pemain memiliki tanggung jawab untuk menampilkan yang terbaik dan semoga mendapatkan hasil yang baik," jelas Kim. **(Yud)-d**

Sapi

Sambungan hal 1

Sementara Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY Pembajun Setyaningastutie menegaskan, penyakit antraks tidak menular dari manusia ke manusia, tetapi dari hewan ke manusia. Hal ini guna menjawab kekhawatiran masyarakat akan penularan penyakit tersebut, terlebih dengan adanya warga yang meninggal dunia usai terpapar antraks.

"Satu yang perlu digarisbawahi penyakit antraks itu tidak menular dari manusia ke manusia. Jadi tidak ada kemudian kena antraks terus bisa menularkan pada yang lain, tidak. Pasti dari hewan ke manusia karena antraks termasuk salah satu penyakit zoonosis atau penyakit yang berasal dari binatang," terangnya.

Entomolog Kesehatan Dinkes DIY Rega Darmawan menyampaikan seluruh suspek antraks di Gunungkidul akan menjalani diperiksa sampel darahnya lagi pada Jumat (7/7). Langkah ini guna memastikan suspek tersebut positif antraks atau tidak. Orang positif antraks diperlukan dua kali pemeriksaan sampel darah atau sero survei. Pada setiap sero survei akan ada penetapan seropositif. "Positif untuk antraks itu sebenarnya bisa dikatakan positif kalau sudah dilakukan dua kali pemeriksaan dan itu dua-duanya seropositif. Apabila sebelumnya sudah diperiksa hasilnya positif, kemudian minimal 10 hari setelahnya diperiksa lagi, dia seropositif lagi, itu artinya positif," jelasnya.

Mencuatnya kasus antraks di Gunungkidul ini tidak serta merta membuat Pemda setempat menetapkan status kejadian luar biasa atau KLB. Penetapan KLB mengacu pada sejumlah faktor, antara lain kasus yang terjadi pada saat ini lonjakannya sudah dua kali lipat atau lebih dibandingkan tahun atau periode sebelumnya.

Selain itu, penentuan KLB juga melihat faktor jumlah kematian meningkat 50 persen dalam kurun waktu yang sama. Kemudian angka proporsi kasus kejadian juga naik daripada periode sebelumnya. **(Ira)-d**

Bareskrim

Sambungan hal 1

Namun pihak pengacara dan Panji meminta waktu mengingat kondisi usia terlapor yang sudah tidak muda lagi.

"Jadi kami usulkan waktu (pemeriksaan) hari Kamis (6/7) atau Rabu (5/7) secepatnya. Tapi, informasi terakhir kami dapatkan dari penyidik nanti diundang secara tertulis," kata Hendra.

Hendra pun telah berkoordinasi dengan penyidik terkait agenda pemeriksaan Panji Gumilang, namun dari penyidik belum ada perkembangan informasi kapan waktu pasti pemeriksaan lanjutan dilakukan. Bareskrim Polri telah menerima dua laporan polisi terkait pengasuh sekaligus pendiri Pondok Pesantren Al Zaytun Panji Gumilang. Laporan pertama dari Forum Advokat Pembela Pancasila (FAPP) pada Jumat (23/6) atas dugaan penistaan agama. Laporan kedua, dari pendiri Negara Islam Indonesia (NII) Crisis Center Ken Setiawan atas dugaan penistaan Agama Islam. **(Ant/Has)-d**

Cak Nun

Sambungan hal 1

Kabar tersebut dibenarkan akademisi Universitas Airlangga, Suko Widodo, yang juga sahabat Cak Nun. "Ya masih dalam perawatan. Mohon doanya," kata Suko, kemarin.

Sebelumnya, kabar memburuknya kondisi kesehatan Cak Nun beredar di grup WA jamaah Maiyah, kelompok masyarakat bentukan Emha Ainun Nadjib. Cak Nun dikabarkan tidak sadarkan diri. "Mohon doanya teman-teman, Cak Nun *gak* sadarkan diri dan dirawat di RS Sarjito ada pendarahan otak. Sungguh mohon keikhlasan doa dari teman-teman semua," bunyi pesan tersebut.

Menurut Suko Widodo, sahabat dekat Cak Nun, bisa jadi Cak Nun kelelahan. "Aktivitasnya keliling terus," ungkapnya, seraya menyebutkan, setelah mendapat informasi soal sakitnya Cak Nun, ia mencoba konfirmasi. "Kabar itu benar," kata Suko.

Namun, Dosen Unair ini belum mengetahui secara pasti kondisi budayawan kelahiran Jombang, Jawa Timur tersebut, saat ini. "Saya sebagai sahabat dekat beliau, tentunya mendoakan yang terbaik bagi Cak Nun. Semoga Cak Nun diberikan kesembuhan oleh Allah dan sehat kembali," tutur Suko.

Emha Ainun Nadjib, kelahiran Jombang, 27 Mei 1953, merupakan pimpinan kelompok masyarakat Maiyah dan Kiai Kanjeng. Ia juga dikenal sebagai tokoh intelektual Muslim Indonesia. Lulusan SMA Muhammadiyah 1 Yogya itu, bersama sejumlah penyair dan seniman pernah 'menggelandang' di Malioboro di bawah pimpinan almarhum Umbu Landu Paranggi.

Di Yogyakarta, nama Emha Ainun Nadjib sangat dikenal dan lekat. Tulisan dan lontaran kritiknya sangat tajam dan kadang *ceplas ceplos*. **(Ant/Obi)-d**

Sanering

Sambungan hal 1

dilemparkan isu ini melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 77/PMK.01/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Keuangan Tahun 2020-2024. Jadi redenominasi tidak perlu menjadi kegundahan. Hanya perlu ketepatan dalam penerapannya. Juga perlu penyesuaian psikologis masyarakat dalam bertransaksi.

Cukup lama wacana ini bergulir dan pemerintah belum mantap memutuskan untuk menerapkan. Perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang stabil untuk meminimalisir dampak yang mungkin ditimbulkan. Paling tidak harus inflasi dalam kondisi stabil dan pertumbuhan ekonomi yang wajar. Penyederhanaan satuan uang akan mengarah pada pembulatan harga barang, entah itu pembulatan ke atas atau ke bawah.

Bila pecahan harga terlalu rumit untuk diwujudkan dalam satuan tertentu, maka pembulatan ke atas sangat memungkinkan mendorong terjadinya inflasi. Begitu pula pertumbuhan ekonomi setidaknya pada kondisi *steady,* sehingga momentum yang tepat akan memperkecil anomali perekonomian. Pada kondisi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, redenominasi memungkinkan terjadinya transaksi yang besar dan itu memungkinkan terjadinya inflasi. Begitu pula sebaliknya. Elastisitas harga dan pendapatan masyarakat yang relatif stabil sebenarnya dapat mengurangi kekhawatiran itu.

Sebenarnya saat ini merupakan waktu yang tepat karena inflasi relatif stabil berada dalam pengawalan Bank Indonesia di angka 3 persen plus minus satu. Setelah pandemi panjang pun, pertumbuhan ekonomi relatif stabil di kisaran 5%. Tapi perlu diingat, tidak murah biaya yang harus dikeluarkan untuk membiayai redenominasi. Dan dampaknya terhadap kinerja perekonomian pun belum tentu signifikan. Belum lagi awal tahun depan dilaksanakan pemilihan umum yang memungkinkan terjadinya anomali kegiatan ekonomi dan mobilitas masyarakat. Bila kita sudah yakin *spillover* dampak perekonomian global tidak begitu berpengaruh pada perekonomian domestik, waktunya sudah tepat. Stabilitas sistem keuangan dan moneter pun mendukung untuk melakukan penyederhanaan nilai dari Rp 1.000 menjadi Rp 1.

Secara psikologis, masyarakat sebenarnya sudah melakukan tindakan redenominasi. Daftar harga sudah disederhanakan dengan menggunakan simbol K. Harga seratus ribu saat ini cukup ditulis 100K. Perlahan masyarakat sudah terbiasa dengan penyederhanaan satuan uang dalam kegiatan ekonominya.

Merupakan kewenangan pemerintah untuk menentukan kapan dan apa yang harus dilakukan sebelumnya untuk meredenominasi rupiah. Perlu sosialisasi yang tidak sebentar kepada masyarakat mengenai kerancuan antara sanering dan redenominasi agar tidak menimbulkan kegaduhan dan kepanikan. Selain itu, meminimalisir *money illusion* di masyarakat, bahwa secara psikologis harga barang menjadi sangat murah, dan mendorong peningkatan transaksi yang pada akhirnya inflasi yang tak terkendali. Biaya redenominasi paling tidak harus mencetak uang dengan satuan baru tidaklah murah, apalagi bila ditambah dengan beberapa pecahan desimal, termasuk perubahan sistem keuangan.

Hal inilah yang akhirnya membuat pemerintah menimbang-nimbang waktu yang tepat dan manfaat yang diperoleh dalam menerapkan redenominasi. Memang penyederhanaan ini bermanfaat untuk memudahkan pencatatan secara akuntansi dan transaksi serta memperbaiki citra kurs rupiah terhadap dolar. Perlu pertimbangan matang dengan membandingkan antara manfaat yang akan ditimbulkan dengan upaya dan biaya yang dibutuhkan. Urgensinya apakah sama dengan yang dilakukan Turki, Brasil dan Zimbabwe.

(*Penulis adalah Ketua STIM YKPN Yogyakarta, Pengurus ISEI Yogyakarta, dan Peneliti Senior Sinergi Consulting Group)-d*

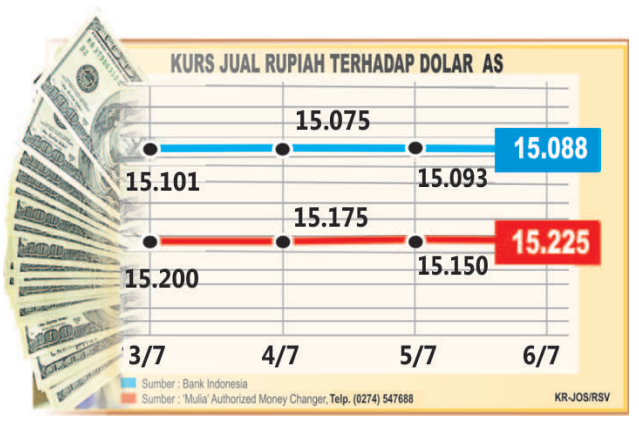

Prakiraan Cuaca — Jumat, 7 Juli 2023

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko